

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Selama dua dekade terakhir, penelitian yang signifikan dalam pendidikan akuntansi telah dikhususkan untuk memahami bagaimana dan mengapa mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Penelitian semacam ini relevan terutama ketika jumlah dan kualitas mahasiswa jurusan akuntansi menurun dan ketika perusahaan akuntansi menghadapi kesulitan dalam merekrut dan mempertahankan staf (Tan dan Laswad, 2009).

Dalam beberapa tahun terakhir, penurunan mahasiswa akuntansi telah menjadi perhatian utama bagi profesi akuntansi (Hunt et al., 2004). Misalnya, di AS penurunan telah dikaitkan dengan banyak faktor seperti: perubahan dalam lingkungan bisnis, penurunan tingkat gaji, karir alternatif yang dianggap lebih menarik bagi siswa, kesalahpahaman dan kurangnya informasi yang terkait dengan karir akuntansi (Albrecht dan Sacks, 2000). Sumber utama dari kesalahan informasi ini adalah guru akuntansi sekolah menengah dan perguruan tinggi yang berfokus pada aspek pembukuan dan penilaian akuntansi. Penekanan ini dapat menyebabkan program akuntansi perguruan tinggi untuk menarik jenis siswa yang salah yaitu siswa yang percaya bahwa akuntansi adalah profesi rutin dan berhubungan dengan angka (Albrecht dan Sack, 2000). Orang yang memasuki

profesi akuntansi harus menyadari banyak kualitas lain yang penting untuk kesuksesan bisnis (Hunt et al., 2004).

Karena peran akuntan telah berubah, begitu pula kualitas yang harus dimiliki juga berubah. Peran akuntan telah berubah dari profesi rutin dan berhubungan dengan angka menjadi mitra bisnis dan penasihat terpercaya. Myers (2002) dalam Hunt et al. (2004) melakukan wawancara dengan beberapa akuntan yang telah bekerja menjadi *chief financial officer* (CFO), menemukan bahwa mereka diharapkan menjadi individu yang kreatif, memotivasi, energik, dan serbaguna, dengan keterampilan komunikasi dan manajemen yang kuat.

Theory of Planned Behaviour (TPB) (Ajzen, 1988) adalah satu dasar teori yang telah digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan utama siswa. Teori ini telah berhasil digunakan dalam menjelaskan minat dan perilaku dalam berbagai situasi pengambilan keputusan. Tan dan Laswad (2006) menggunakan teori ini untuk menguji minat mahasiswa tahun pertama untuk mengambil jurusan akuntansi. Tan dan Laswad (2006) menemukan bahwa sikap siswa (pribadi), norma subyektif (referensi) dan persepsi kontrol perilaku mempengaruhi minat memilih jurusan akuntansi.

Analisis lebih lanjut dari Tan dan Laswad (2006) mengungkapkan bahwa tujuan utama akademis mahasiswa (baik akuntansi atau non-akuntansi) dipengaruhi oleh persepsi referensi penting. Namun, untuk mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi, orang tua adalah satu-satunya rujukan yang tampaknya memiliki pengaruh lebih kuat dibanding bagi mahasiswa yang

mengambil jurusan non-akuntansi. Mahasiswa menganggap pandangan orang tua dan konselor karier / penasihat penting dalam memilih jurusan yang diinginkan. Mahasiswa Asia, sebagai bagian dari budaya mereka, cenderung menempatkan lebih banyak nilai pada pendapat referensi penting, terutama orang tua, dalam minat memilih jurusan akuntansi.

Tan dan Laswad (2006) mengevaluasi lebih lanjut terkait faktor-faktor pasar (gaji awal yang tinggi, penghasilan di masa depan, dan peluang kerja lebih besar) dirasakan sangat baik oleh semua mahasiswa. Mahasiswa, tidak peduli dari negara mana berasal, mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam membuat keputusan tentang minat memilih jurusan akuntansi.

Tan dan Laswad (2006) mengemukakan bahwa perbandingan persepsi pribadi antara mahasiswa jurusan akuntansi dan non-akuntansi mengungkapkan bahwa jurusan akuntansi memegang sikap positif terhadap beberapa persepsi profesi akuntansi. Ada beberapa perbedaan yang signifikan dalam nilai yang melekat pada berbagai keyakinan mahasiswa akuntansi dan non-akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa ada peluang untuk mempromosikan studi akuntansi untuk mempengaruhi kepercayaan mahasiswa non-akuntansi tentang profesi akuntansi. Mempertimbangkan keyakinan yang dipegang oleh responden yang berminat untuk mengambil jurusan di bidang selain akuntansi dan pentingnya referensi, profesi harus mungkin mempromosikan aspek positif dari karir akuntansi, tidak hanya untuk mahasiswa pra-universitas tetapi juga untuk publik. Untuk perekrutan siswa internasional, orang tua dan konselor / penasihat karier harus ditargetkan.

Dapat ditegaskan bahwa karier akuntansi tidak hanya berurusan dengan angka, menantang daripada membosankan, dan menyediakan banyak peluang kerja.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Odia dan Ogiedu (2013). Odia dan Ogiedu (2013) menemukan bahwa faktor pribadi dan faktor terkait pekerjaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat memilih jurusan akuntansi pada mahasiswa tiga universitas di Nigeria. Penelitian ini menjawab keterbatasan yang ada di Odia dan Ogiedu (2013) untuk memperluas sampel sehingga penelitian ini menggunakan sampel siswa sekolah menengah atas (SMA) kelas XII di Semarang yang bekerja sama dengan Universitas Katolik Soegijapranata sebanyak 17 SMA.

Validitas eksternal (*external validity*) menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat digeneralisasikan ke semua objek, situasi, dan waktu yang berbeda. Validitas eksternal ini banyak berhubungan dengan pemilihan sampel. Sampel yang memenuhi validitas eksternal yang tinggi adalah sampel yang tidak bias, sehingga akan menghasilkan penelitian yang dapat digeneralisasikan hasilnya ke semua objek, situasi dan waktu yang berbeda (Hartono, 2013:149). Oleh karena itu penelitian ini berusaha megeneralisasikan hasil penelitian Odia dan Ogiedu (2013) ke objek selain mahasiswa di Nigeria yaitu menggunakan objek siswa sekolah menengah atas (SMA) kelas XII di Semarang yang bekerja sama dengan Universitas Katolik Soegijapranata sebanyak 17 SMA.

Berdasarkan uraian di atas maka judul penelitian ini adalah: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA SEKOLAH**

MENENGAH ATAS DI SEMARANG DALAM MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI .”

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut.

1. Apakah faktor pribadi berpengaruh positif terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi?
2. Apakah faktor referensi berpengaruh positif terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi?
3. Apakah faktor terkait pekerjaan berpengaruh positif terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang ada adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor pribadi terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor referensi terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor terkait pekerjaan terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi.

Kontribusi riset penelitian yang ada adalah:

1. Kontribusi riset

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Odia dan Ogiedu (2013). Odia dan Ogiedu (2013) menemukan bahwa faktor pribadi dan faktor terkait pekerjaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat memilih jurusan akuntansi pada mahasiswa tiga universitas di Nigeria. Penelitian ini menjawab keterbatasan yang ada di Odia dan Ogiedu (2013) untuk memperluas sampel sehingga penelitian ini menggunakan sampel siswa sekolah menengah atas (SMA) kelas XII di Semarang yang bekerja sama dengan Universitas Katolik Soegijapranata sebanyak 17 SMA.

2. Kontribusi praktik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi universitas di Semarang untuk menentukan kebijakan yang ada dalam meningkatkan minat siswa memilih jurusan akuntansi.

3. Kontribusi teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah kelengkapan riset berkaitan dengan *Theory of Planned Behaviour*.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini, pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini, landasan teori berisi tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai teori, konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan hipotesis, kerangka pikir serta definisi operasional dan pengukuran variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian berisi objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, uji alat pengumpulan data serta uji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam penelitian ini, hasil dan analisis berisi analisa yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

BAB V PENUTUP

Dalam penelitian ini, bagian akhir berisi kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.